

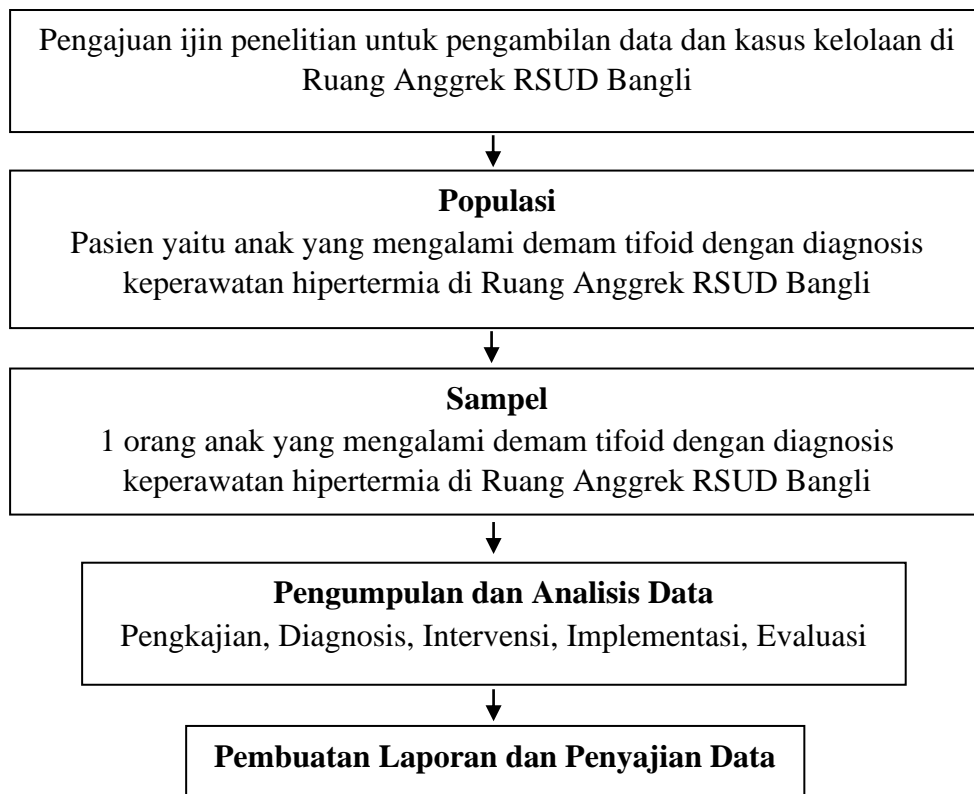
## BAB III

### METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

#### A. Metode Penyusunan

Metode penyusunan yang digunakan dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah jenis rancangan penelitian deskriptif-analitik dengan metode studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. (Nursalam, 2016).

#### B. Alur Penyusunan



Gambar 1. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada Anak yang Mengalami Demam Tifoid di Ruang Anggrek RSUD Bangli

### **C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus**

Pengambilan kasus karya ilmiah akhir ners ini dilakukan di ruang rawat inap anak Ruang Anggrek RSUD Bangli dengan waktu penyusunan dimulai dari bulan Pebruari sampai April tahun 2022.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Nursalam (2016), populasi adalah subjek (misalnya manusia atau klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dari karya ilmiah akhir ners ini yaitu seluruh anak yang mengalami demam tifoid dengan diagnosis keperawatan hipertermia di Ruang Anggrek RSUD Bangli.

#### **2. Sampel**

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek melalui sampling, sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. (Nursalam, 2016). Sampel yang digunakan dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah satu orang anak yang mengalami demam tifoid dengan diagnosis keperawatan hipertermia di Ruang Anggrek RSUD Bangli dengan memerhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti dengan pertimbangan ilmiah sebagai pedomannya. (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah :

- 1) Anak berusia 6-17 tahun yang terdiagnosis demam tifoid dalam keadaan sadar dengan diagnosis keperawatan hipertermia.
- 2) Orang tua yang bersedia anaknya menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan responden saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai hal sehingga dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil. (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah :

- 1) Anak yang mengalami demam tifoid disertai dengan komplikasi perdarahan khusus, perforasi usus, meningitis, gangguan mental, syok septik, pneumoni, hepatitis dan arthritis.
- 2) Anak yang mengalami demam tifoid dengan penurunan kesadaran dan tidak kooperatif

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei, wawancara dan lain-lain. (Nursalam, 2016).

Data primer yang dikumpulkan meliputi biodata pasien, keluhan utama, riwayat

kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, pola fungsi kesehatan, pemeriksaan fisik.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen suatu lembaga atau orang lain. (Nursalam, 2016). Data sekunder dalam karya ilmiah akhir ners ini diperoleh dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi hasil pemeriksaan penunjang dan obat-obatan.

## **2. Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian. (Nursalam, 2016). Metode pengumpulan data dari karya ilmiah akhir ners ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan dengan cara tatap muka atau secara langsung maupun dengan menggunakan jaringan telepon. (Sugiyono, 2019). Peneliti mengajukan pertanyaan terstruktur sesuai dengan format asuhan keperawatan anak yang diperoleh dari respon pasien dan keluarga.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. (Sugiyono, 2019). Observasi yang dilakukan meliputi perilaku, pola pikir, kondisi pasien, lingkungan sekitar, dan tanda gejala yang dialami pasien.

c. Rekam medis

Menurut UU No.29 Tahun 2004 pasal 46 ayat (1) tentang praktik kedokteran, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Langkah-langkah pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengurusan surat ijin untuk pengambilan kasus kelolaan kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Surat ijin pengambilan kasus kelolaan dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar diajukan ke bagian diklat dan bagian umum RSUD Bangli.
- c. Menerima surat balasan dari diklat dan bagian umum RSUD Bangli untuk ijin pengambilan data dan kasus kelolaan, mahasiswa diantarkan ke ruang rawat inap anak yaitu Ruang Anggrek dan bertemu dengan kepala ruangan.
- d. Melakukan pendekatan formal kepada kepala ruangan dengan memperlihatkan surat ijin pengambilan kasus kelolaan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- e. Pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan secara terstruktur.
- f. Pendekatan secara informal kepada pasien dan keluarga yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan terapi kompres bawang merah, serta memberikan lembar persetujuan responden. Jika keluarga bersedia anaknya untuk diberikan terapi, maka harus menandatangani lembar

persetujuan responden dan jika pasien menolak untuk diberikan terapi, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- g. Keluarga yang bersedia anaknya untuk diberikan terapi kompres bawang merah, akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi meliputi biodata pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, pola fungsi kesehatan, pemeriksaan fisik.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini berupa format pengkajian pada asuhan keperawatan anak dan *check list* pemeriksaan fisik untuk memperoleh data biodata pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, pola fungsi kesehatan, pemeriksaan fisik.

### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data pada karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data dimulai dari peneliti mengumpulkan data di tempat penelitian sampai semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta serta membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban dan hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah. (Nursalam, 2016). Berikut merupakan urutan dalam analisis pada karya ilmiah akhir ners ini :

#### **1. Reduksi data**

Data hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip kemudian dikelompokkan menjadi data-

data yang sesuai dengan rumusan masalah yang diperlukan untuk menjawab tujuan dari penelitian.

## **2. Penyajian data**

Penyajian data pada karya ilmiah akhir ners ini disesuaikan dengan rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Data kemudian disajikan secara terstruktur dan disertakan dengan ungkapan verbal dari subjek penelitian sebagai data pendukung.

## **G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah**

Penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia atau responden nanti yang akan menjadi subjek penelitian. (Nursalam, 2016). Prinsip etika pada karya ilmiah akhir ners ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Prinsip manfaat**

#### **a. Bebas dari penderitaan**

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

#### **b. Bebas dari eksploitasi**

Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

#### **c. Risiko (*benefits ratio*)**

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan yang akan dilakukan.

## **2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)**

### a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sanksi atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

### b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika terjadi sesuatu kepada subjek saat penelitian dilakukan.

### c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

## **3. Prinsip keadilan (*right to justice*)**

### a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

### b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).